

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

F. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian pada siswa kelas XI SMKN 19 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kemandirian pada siswa kelas XI SMKN 19 Jakarta.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian pada siswa kelas XI SMKN 19 Jakarta.

G. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam variabel pola asuh orang tua, indikator tertinggi ada pada pola asuh orang tua tipe demokratis. Adanya komunikasi dua arah, mendorong anak berpendapat, melibatkan anak sepenuhnya membuat anak memiliki rasa berani dan terbiasa melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Sedangkan tipe pola asuh yang terendah ada pada tipe permisif. Orang tua yang sering

memanjakan anak cenderung membuat ketergantungan dan tidak berani melakukan sesuatu sendiri

2. Variabel motivasi berprestasi yang tinggi terdapat pada indikator berorientasi masa depan. Siswa yang berorientasi masa depan memiliki cita-cita tinggi, berambisi selalu ingin unggul dari teman yang lain dengan pencapaian nilai terbaik. Cita-cita dan ambisi tersebut dijadikan sebagai motivasi untuk berprestasi dan akan berusaha mewujudkannya. Sedangkan indikator terkecil terdapat pada berani mengambil resiko. Orang yang tidak berani mengambil resiko merupakan orang yang tidak memiliki motivasi untuk berprestasi.
3. Sedangkan pada kemandirian nilai tertinggi terdapat pada indikator tidak bergantung pada orang lain. Karena siswa berusaha mampu melakukan segala sesuatu sendiri dan melakukan sesuatu sesuai kebutuhannya. Sedangkan indikator terendah terdapat pada menggunakan inisiatif dengan baik. Siswa kurang berani dalam mengambil sikap cenderung menunggu dalam melakukan sesuatu.

H. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi orang tua pola asuh yang diterapkan harus lebih demokratis, tidak memanjakan sehingga anak termotivasi dalam memiliki inisiatif agar lebih mandiri.

2. Bagi guru meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa dengan mengarahkan agar siswa lebih berani mengambil resiko yang mereka hadapi dan membiasakan siswa berpendapat dalam diskusi kelompok agar mereka memiliki inisiatif dalam mengajukan pendapat.
3. Bagi siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi dengan berani mengambil resiko dan berinisiatif yang baik agar tidak menunggu orang lain untuk mengerjakan sesuatu.
4. Bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan dengan variabel yang sama, bisa lebih melihat hubungan dari indikator dalam kemandirian, pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi sehingga dapat dilihat indikator mana yang lebih baik untuk diterapkan bagi siswa.